

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PRAMUKA PRASIAGA UNTUK ANAK USIA DINI DI TK AL KAUTSAR SIDOLUHUR

Melisa Diana Putri¹, Noormawanti², Gariato³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini/Fakultas Agama Islam/Universitas Muhammadiyah Metro, Jl.Ki Hajar Dewantara No.116
Iringmulyo, Kota Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: [melisadianaputri01@gmail.com^{1\)}](mailto:melisadianaputri01@gmail.com)

Abstrak

Pramuka Prasiaga merupakan salah satu bagian dari konsep pendidikan yang berfungsi untuk membentuk siswa sebagai manusia Indonesia yang memiliki karakter, yang diajarkan kepada anak dini atau PAUD yaitu 3-7 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka prasiaga di TK Al Kautsar Sidoluhur dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan pramuka prasiaga di TK Al Kautsar Sidoluhur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan skunder, Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka prasiaga di TK Al Kautsar Sidoluhur memiliki dampak yang positif bagi anak usia dini baik ketika di rumah maupun ketika di sekolah, hal ini menunjukkan keberhasilan cara mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka prasiaga. Faktor pendukung kegiatan pramuka prasiaga diantaranya adalah, adanya antusiasme siswa, dukungan dari orangtua siswa serta keadaan lingkungan sekolah yang mendukung, sedangkan faktor penghambat kegiatan pramuka prasiaga di TK Al Kautsar Sidoluhur adalah kurangnya pemahaman dari guru, terbatasnya sarana dan prasarana, waktu pelaksanaan yang kurang fleksibel serta kurangnya pelatihan bagi guru dalam kegiatan pramuka prasiaga.

Kata Kunci : Anak usia dini, Kegiatan pramuka prasiaga, Pendidikan Karakter

Abstract

Prasiaga Scout PAUD is one part of the educational concept that functions to shape students as Indonesian people who have very good characters taught to early childhood or PAUD, namely 3-7 years. The purpose of this study was to find out how to Implement character education through Prasiaga Scout activities at Al Kautsar Sidoluhur Kindergarten and to find out what are the supporting factors and inhibiting factors of Prasiaga Scout activities at Al Kautsar Sidoluhur Kindergarten. The research method used is a qualitative research method. Data sources were obtained from primary data sources and secondary data sources. This study uses observation, interview and documentation data collection techniques. Data analysis techniques used in this study are data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of the study showed that character education through Prasiaga Scout activities at Al Kautsar Sidoluhur Kindergarten has a positive impact on early childhood both at home and at school, this shows the success of how to implement character education through Prasiaga Scout activities. Supporting factors for Prasiaga Scout activities include student enthusiasm, support from parents of students and supportive school environment conditions, while inhibiting factors for Prasiaga Scout activities at Al Kautsar Sidoluhur Kindergarten are lack of understanding from teachers, limited facilities and infrastructure, inflexible implementation times and lack of training for teachers in Prasiaga Scout activities.

Keywords: Early childhood, Prasiaga Scout activities, Character Education



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

A. PENDAHULUAN

Usia dini merupakan masa keemasan, artinya, pada usia ini, anak memiliki perkembangan otak yang cukup pesat sehingga segala bentuk pendidikan yang diberikan mampu dicerna dengan cepat dan mudah. Inilah mengapa membentuk karakter anak sejak balita akan lebih mudah dan menjadi dasar kuat hingga kelak dewasa mereka. Selain itu, menerapkan pendidikan karakter sejak usia dini juga memiliki banyak manfaat lainnya.

Dengan memberikan pendidikan karakter sejak dini, berkembangnya potensi nurani dan akhlak baik dalam diri anak cenderung lebih besar. Hal ini tentu saja akan memberi banyak manfaat saat mereka dewasa nanti. Anak akan tumbuh menjadi pribadi yang santun dan senantiasa menunjukkan nilai positif bagi sesama sekaligus lingkungan sekitar. (Bagong Suyanto,2010)

Pendidikan karakter yang terkandung dalam Al-Quran yang dapat dipelajari dan amalkan dalam hidup diantaranya :

Artinya: “Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa.” (QS. Al Baqarah: 21)

Perintah kepada seluruh umat manusia untuk menyembah Allah SWT, Tuhan yang telah menciptakan

dan memelihara mereka. Ayat ini juga mengingatkan pentingnya takwa, yaitu menjaga diri dari segala yang dilarang oleh Allah SWT dan melaksanakan segala perintah-Nya. Allah SWT, serta menjauhi perbuatan yang dilarang-Nya. Bersama dengan orang-orang yang jujur, bergaul dan berinteraksi dengan orang-orang yang sehingga dapat memperoleh manfaat dan pengaruh positif dari mereka.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka menegaskan Pancasila merupakan asas gerakan pramuka dan gerakan pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka melalui kegiatan kepramukaan yaitu pendidikan dan pelatihan, pengembangan, pengabdian masyarakat dan orang tua, serta permainan yang berorientasi pada pendidikan.

Selanjutnya, tujuan gerakan pramuka adalah membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan

Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka disahkan Presiden Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono di Jakarta pada tanggal 24 November 2010. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka diundangkan di Jakarta pada tanggal 24 November 2010 oleh Menkumham Patrialis Akbar. (Kwarnas,2010).

Pramuka Prasiaga PAUD merupakan salah satu bagian dari konsep pendidikan yang berfungsi untuk membentuk siswa sebagai manusia Indonesia yang memiliki karakter yang sangat baik diajarkan kepada anak sejak mereka berusia anak PAUD yaitu 3-7 tahun.

Metode pengenalan Pramuka dengan menggunakan lagu tentunya ditujukan untuk merangsang kecerdasan anak usia dini dalam menggunakan Bahasa pada setiap liriknya, menstimulus kemampuan anak usia dini dalam menyanyikan lagu dan mendengarkan irama setiap liriknya, kemampuan dalam melakukan gerak tubuh yang dilakukan dengan gerak lagu, selain itu dalam lagu dapat diselipkan pengenalan angka pada lirik lagu.

Pengenalan Pramuka dengan lagu dapat merangsang kecerdasan kognisi anak usia dini

yang menirukan lirik lagu- lagu pramuka dan kemudian dapat tertanam pada anak usia dini tentang makna-makna lagu tersebut. Selain itu, perkembangan motorik kasar anak usia dini dapat terlatih ketika mendengarkan dan melakukan gerak lagu. Pengenalan Pramuka dengan menggunakan tepuk dapat merangsang kecerdasan gerak kinestetik anak melalui tepukan tangan yang berirama. (Mulianah Khaironi, Sandy Ramdhani,2017)

Pengorganisasian

Prasiaga dalam rangka Penguatan Pendidikan Karakter bagi anak usia dini sekaligus menguatkan cinta tanah air, bangsa, dan bahasa Indonesia sejak usia dini. Diharapkan melalui Pendidikan kepramukaan khususnya prasiaga, anak-anak Indonesia pada saatnya akan menjadi warganegara Indonesia yang tangguh dan berbakti pada nusa dan bangsa serta mampu menjadi duta persaudaraan dunia yang saling menguatkan dan saling menghormati satu sama lain dalam pergaulan internasional.

Prasiaga merupakan solusi praktis bagi penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter di satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan disatuan komunitas Pramuka melalui pendekatan bermain. Hal ini sesuai dengan amanat PP No. 87 tahun 2017 pasal1 butir 1 yang menyatakan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter

(PPK) adalah gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi oleh hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pendekatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental. (Mulianah Khaironi, Sandy Ramdhani,2017)

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak menjadi siap dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Kegiatan pramuka di TK Al Kautsar Sidoluhur dilaksanakan di luar ruangan sehingga memberikan unsur kreatif pada siswa setelah seharian penuh melalui proses pembina belajaran. Pembina pramuka memberikan permainan-permainan yang mengandung unsur pendidikan dan dilanjutkan dengan materi pramuka. kegiatan pramuka yang ada di TK Al Kautsar Sidoluhur merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang dikemas dalam kegiatan yang menarik dan menyenangkan tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan. untuk membentuk

sifat kepribadian tertentu diperlukan peningkatan disiplin dalam belajar, kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor penting yang harus ditanamkan sejak dini sehingga dapat menunjang peningkatan nilai kedisiplinan siswa dan menjadi karakter yang utuh dalam diri siswa.

B. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. yaitu pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang yang dimana peneliti ini mengambil dari peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian di jabarkan sebagaimana adanya.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi dilakukan dalam rangka mencari data penelitian dengan cara mengamati segala aktifitas dan kegiatan yang ada disekolah terkait dengan pramuka siaga.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan terstruktur kepada Kepala Sekolah TK AL Kautsar Sidoluhur tentang kegiatan Pramuka Prasiaga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh Peneliti dalam mendokumentasikan seluruh data tentang penelitian, seperti data kongkret tentang lokasi penelitian serta rangkaian kegiatan penelitian di TK AL Kautsar Sidoluhur . Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Reduksi Data

Mendapatkan informasi yang berarti dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, dibutuhkan analisis data dengan tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan sebagai pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir. (Dedi Mulyana,2006)

b. Display Data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah proses ketika sekumpulan informasi disusun secara terstruktur dan dapat dipahami, sehingga memberikan kemungkinan untuk menghasilkan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan kemungkinan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan anak usia dini, adalah pendidikan yang mendasar yang diberikan kepada anak baik dilingkungan keluarga maupun disekolah, pendidikan anak usia dini yang baik akan membentuk karakter anak yang baik pula, karena karakter seorang anak dapat terbentuk berdasarkan pendidikan yang didapatnya. Pendidikan kepramukaan merupakan salah satu pendidikan nonformal yang menjadi wadah pengembangan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, pengendalian diri, dan kecakapan hidup untuk melahirkan kader penerus perjuangan bangsa dan negara. Perkembangan gerakan pramuka mengalami pasang surut dan pada kurun waktu tertentu kurang dirasakan penting oleh kaum muda. Akibatnya, pewarisan nilai-nilai yang terkandung dalam falsafah Pancasila dalam pembentukan kepribadian kaum muda yang merupakan inti dari pendidikan kepramukaan tidak optimal.

Karakter seseorang bisa terbentuk karena pembiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam mengatasi keadaan dan kata yang diucapkan kepada orang lain. Karakter seseorang tidak terbentuk dalam hitungan detik namun membutuhkan proses yang panjang dan melalui usaha tertentu. Karakter adalah sesuatu yang melekat pada diri seseorang dan sering orang tersebut tidak penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas. Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori. menyadari karakternya. (Syamsul Kurniawan,2016)

Sedangkan karakter menurut Stephen R. Covey, adalah hasil pembiasaan dari sebuah gagasan dan perbuatan. Dalam sebuah pernyataan disebutkan. “Taburlah gagasan tuailah perbuatan. Taburlah perbuatan, tuailah kebiasaan.

Karenanya, karakter terbentuk melalui perjalanan hidup seseorang, ia dibangun oleh pengetahuan, pengalaman serta penilaian terhadap pengalaman itu. Kepribadian dan karakter yang baik merupakan interaksi seluruh totalitas manusia. Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan

tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun bangsa, sehingga terwujud insan kamil. (Nurla Isna Aunilah,2011)

Pengenalan Pramuka pada anak usia dini yang meliputi sejumlah model ditujukan dalam memenuhi delapan kecerdasan anak usia dini dan perangsangan perkembangan motorik serta perkembangan kognitif anak usia dini. Metode ini dilakukan dengan menggunakan lagu tentunya ditujukan untuk merangsang kecerdasan anak usia dini dalam menggunakan Bahasa pada setiap liriknya, merangsang kemampuan anak usia dini dalam menyanyikan lagu dan mendengarkan irama dan liriknya, kemampuan dalam melakukan gerak tubuh yang dilakukan dengan gerak lagu, selain itu dapat diselipkan pengenalan angka pada lirik lagu Berdasarkan hasil hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, kegiatan pramuka prasiaga yang telah dilaksanakan di TK Al Kautsar Sidoluhur menunjukkan hasil yang positif untuk membentuk karakter peserta didik baik ketika di rumah maupun di sekolah, hal ini ditunjukkan dengan perkembangan pola pikir anak untuk menjadi lebih mandiri, disiplin, bertanggung jawab, mampu bekerjasama dengan teman dan mau mengikuti aturan yang berlaku baik di rumah maupun di sekolah.

Kegiatan pramuka prasiaga dilakukan bertahap sesuai dengan

perencanaan yang telah dibuat oleh dewan guru TK Al Kautsar Sidoluhur, persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan pramuka prasiaga dilaksanakan diantaranya adalah : menyiapkan peserta didik, menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan pramuka prasiaga. Kegiatan pramuka prasiaga dirancang sesuai dengan tingkat usia anak, adapun permainan yang ada dalam kegiatan pramuka prasiaga juga disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak, kegiatan permainan yang dilakukan bisa tentang mengenal alam sekitar, permainan motorik dengan alat, menggunakan lembar kerja, kegiatan yang melibatkan anak untuk bekerja sama dan menggu giliran.

Kegiatan pramuka prasiaga di TK Al Kautsar dilakukan satu kali dalam satu minggu, hal ini dilakukan secara rutin karena membentuk karakter anak usia dini tidaklah mudah, membutuhkan waktu yang tidak singkat, namun para guru TK Al Kautsar Sidoluhur tetap semangat dan selalu menambah ilmu tentang pramuka prasiaga demi mencetak karakter anak yang baik. Nilai-nilai karakter yang didapat dalam kegiatan ini diantaranya adalah kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan rasa cinta tanah air. Selain itu kegiatan ini juga membantu anak untuk mengenal dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan, serta mengembangkan kemampuan berfikir, praktis dan sosial.

Nilai-niali karakter pada kegiatan pramuka prasiaga di TK Al Kautsar dapat diuraikan seperti berikut :



Gambar 1. Kegiatan Awal Pramuka



Gambar 3. Kegiatan Pramuka Prasiaga Di Dalam Ruang

- (1) Nilai Kedisiplinan dalam kegiatan pramuka prasiaga di TK Al Kautsar Sidoluhur diterapkan melalui adanya aturan dalam setiap permainan yang dilakukan, setiap anak akan belajar disiplin dan mengikuti aturan.
- (2) Nilai Tanggung jawab diberikan kepada peserta didik atas tugas yang diberikan baik secara individu maupun secara berkelompok
- (3) Nilai Kerja sama, kegiatan pramuka prasiaga di TK Al

Kautsar Sidoluhur seringkali melibatkan kerja kelompok, sehingga anak-anak belajar untuk bekerja sama dan saling membantu dalam mencapai tujuan bersama.

- (4) Nilai Percaya diri, kegiatan pramuka prasiaga di TK Al Kautsar Sidoluhur mengajak anak untuk melakukan kegiatan yang menantang, sehingga anak diajak untuk mencoba hal baru dan tidak takut untuk melakukannya.
- (5) Nilai Rasa cinta tanah air ditunjukkan dengan mengenalkan nilai-nilai kebangsaan dan sejarah, anak-anak belajar untuk mencintai tanah air dan menjadi warga near Indonesia
- (6) Nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan pramuka prasiaga dilakukan dengan cara melibatkan anak-anak untuk kegiatan beribadah dan kegiatan keagamaan lainnya.

Dengan demikian, kegiatan pramuka prasiaga sangat bermanfaat dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. Selain itu kegiatan ini juga membantu seorang anak untuk dapat mengembangkan berbagai keterampilan dalam rangka mendukung aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang akan dibutuhkan dimasa depan.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang

dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak menjadi siap dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Kegiatan pramuka prasiaga memiliki banyak dampak positif yang telah dirasakan, namun dalam pelaksanaannya tentunya memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung kegiatan pramuka prasiaga di TK Al Kautsar Sidoluhur diantaranya adalah :

1. Guru yang kompeten, dalam hal ini dengan adanya salah satu guru yang kompeten dalam bidang kepramukaan sudah dapat menjadi faktor pendukung untuk bejalannya kegiatan pramuka prasiaga di sekolah serta antusiasme siswa.
2. Peran serta orangtua yang mendukung kegiatan pramuka prasiaga disekolah dengan mendorong anaknya untuk mengikuti kegiatan dengan baik.
3. Ketersediaan lingkungan sekolah yang mendukung, diantaranya ketersediaan lahan lapang yang bisa digunakan untuk kegiatan luar, dan alam sekitar yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran.

Sedangkan faktor penghambat yang dialami TK Al Kautsar Sidoluhur dalam pelaksanaan

kegiatan pramuka prasiaga diantaranya adalah :

1. Tidak semua guru paham terhadap kepramukaan, hal ini menjadi salah satu faktor penghambat karena guru yang tidak paham terhadap kepramukaan sehingga kurang maksimal dalam pendampingan.
2. Kurangnya waktu dan jadwal khusus. Waktu yang telah ditetapkan untuk kegiatan pramuka prasiaga di TK Al Kautsar Sidoluhur masih belum bisa memenuhi kriteria dalam kegiatan pramuka prasiaga, karena dalam waktu yang tersebut terkadang masih banyak kegiatan lain diluar kegiatan pramuka prasiaga.
3. Kurangnya pelatihan dan pembinaan bagi guru PAUD dalam kepramukaan sebagai peningkatan kompetensi secara berkala dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka prasiaga untuk anak usia dini 5-6 tahun ditaman kanak-kanak Al Kautsar Sidoluhur kecamatan Bangun Rejo, bahwa :

1. Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka prasiaga untuk anak usia dini 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Al Kautsar Sidoluhur Kecamatan

Bangunrejo dilakukan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang berlaku, dilakukan oleh guru yang telah berkompeten dalam bidang pramuka prasiaga, menggunakan alat dan bahan yang sesuai usia anak, serta dilakukan dengan berbagai macam permainan.

2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan pramuka prasiaga di TK Al Kautsar Sidoluhur adalah adanya guru yang berkompeten dalam bidang pramuka prasiaga, dukungan orangtua/wali murid, serta lingkungan sekolah. Sedangkan faktor penghambat kegiatan pramuka prasiaga di TK Al Kautsar Sidoluhura adalah tidak semua guru paham dengan pramuka prasiaga, keterbatasan srana dan prasarana, kurangnya waktu dan kurangnya pelatihan.
- 3.

E. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Kadir, dari *The Seven Habits of Highly Efective People* Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogyakarta: Laksana, 2011)

Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Mulianah Khaironi, Sandy Ramdhani, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age

Thufulah: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
(Volume 4, No. 1, 2025),(Hal.43-51)

ISSN (Print) : 2828-7843

ISSN (Online) : 2828-7061

DOI: <https://doi.org/10.24127/thufulah.v3i1>

Universitas Vol.01 No.2 (Desember
2017)

Nurla Isna Aunillah, *Panduan
Menerapkan Pendidikan Karakter di
sekolah,* (Yogyakarta:Laksana,
2011)

Syamsul Kurniawan,
*Pendidikan Karakter Konsepsi
secara Terpadu di Lingkungan
Keluarga, Sekolah, Perguruan
Tinggi, & Masyarakat,* (Yogyakarta:
Ar Ruzz Media, 2016)